

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang menjadi mu'jizat utama Rasulullah SAW, keistimewaan dan keagungan isi Al-Qur'an dibandingkan dengan kitab suci sebelumnya menjadikannya Al-Qur'an menjadi kitab penyempurna. Sebagai kitab suci dan pedoman umat islam, Al-Qur'an menjelaskan berbagai hal dan lingkup yang berhubungan dengan kehidupan manusia. Banyak solusi yang ditawarkan dan diberikan Al-Qur'an untuk kemaslahatan dan kemajuan umat islam, yaitu yang berkaitan dengan aqidah, pendidikan, hubungan sosial, politik, kesehatan, kepribadian (akhlak), sejarah dan sebagainya.¹

Al-Qur'an adalah kitab yang seluruh isinya harus dijalankan oleh setiap muslim, sehingga harus memahami dan menafsirkan isi kandungan Al-Qur'an secara baik dan benar agar dapat menjalankannya sesuai dengan yang digariskan Allah SWT. Dengan begitu, insan muslim akan mencapai puncak ketinggian sebagaimana tingginya Al-Qur'an. Sebaliknya, jika melakukan kesalahan dan kekeliruan dalam memahami dan menafsirkan Al-Qur'an, akan menjauh darinya dan mencapai titik terendah karenanya. Pada setiap muslim

¹ Gamal Abdel Nasier, 'Urgensi Minat Menghafal Al-Qur'an Dan Kemampuan Berbahasa Arab Bagi Peningkatan Prestasi Tahfizh Al-Qur'an', *Jurnal Statement : Media Informasi Sosial Dan Pendidikan*, 10.1 (2020), 79–106 <<https://doi.org/10.56745/Js.V10i1.20>>.

mempunyai kewajiban untuk selalu berinteraksi dengan Al-Qur'an, alah satunya dengan membaca dan menghafal.²

Menghafal Al-Qur'an sangat penting karena merupakan sikap dan tindakan yang mulia, menghafal Al-Qur'an berarti seseorang dapat memiliki semua kunci kebaikan karena Al-Qur'an adalah pedoman hidup bagi semua orang pada umumnya, dan umat Islam pada khususnya. Anak-anak yang dilatih menghafal Al-Qur'an sejak dini mengalami perkembangan kecerdasan intelektual yang sangat baik. Ketika lidah terbiasa mengucapkan kata-kata dan ungkapan yang baik dan suci, maka ketika mereka tumbuh dan pemahaman mereka meningkat, mereka membenarkan apa yang dikatakan lidah mereka sejak kecil.³ Pentingnya menghafal Al-Qur'an membuat seseorang yang menghafalkannya akan mendapatkan kemuliaan, hal ini berdasarkan hadis yang artinya:

Al-Qur'an akan datang pada hari kiamat dan berkata: "Wahai Rabb-ku, berilah ia (penghafal Al-Qur'an) perhiasan! Maka dikenakan kepadanya mahkota kehormatan. Al-Qur'an berkata lagi, "Wahai Rabb-ku, berilah tambahan kepadanya! Maka kepadanya dikenakan mahkota kehormatan. Al-Qur'an kembali berkata, "Wahai Rabb-ku, ridhoilah dia! Maka ia pun akan diridhoi Allah, dan dikatakan kepadanya, "Bacalah dan naiklah! Lalu

² Adi Gustomi Ahmad, 'Korelasi Antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Menghafal Al-Qur'an (Juz Amma) Siswa Kelas Xi Di Madrasah Aliyah Al-Mustaqim Desa Arang Limbung Tahun Pelajaran 2017/2018', *Tarbawi Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 6.2 (2020), 97–102.

³ Panji Sultansyah Ibrahim And Ifnaldi Ifnaldi, 'Urgensi Penerapan Metode Talqin Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Quran Di Pondok Tahfiz Rba Asy Syifa Curup', *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 16.2 (2022), 239 <<https://doi.org/10.30984/Jii.V16i2.2163>>.

ditambahkan baginya satu kebaikan atas setiap ayat yang ia baca (hafal)".
(HR. Tirmidzi no. 2915 dan Al-Hakim no. 2029).⁴

Namun yang perlu kita cermati bahwa menghafal Al-Qur'an akan sulit dilakukan jika pelakunya tidak memiliki kemampuan untuk membaca Al-Qur'an.⁵ Begitu pentingnya kemampuan dasar membaca Alquran, dengan hal ini tersirat dalam keputusan bersama (SKB) Menteri Dalam Negeri dan Menteri Agama RI. No. 128/44A, secara Eksplisit ditegaskan bahwa umat Islam agar selalu berupaya meningkatkan kemampuan membaca Alquran dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai pedoman hidup umat muslim, maka sangat penting pembelajaran Alquran dilakukan.⁶

Kemampuan membaca dan Pembelajaran Al-Qur'an merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan dan ditumbuh kembangkan bagi setiap individu Muslim, karena terkait langsung dengan ibadah keseharian. Hal ini menjadi argumentasi mendasar terkait keterampilan membaca sebagai prioritas pertama dan utama dalam pendidikan Islam khususnya bagi siswa di sekolah dasar seperti madrasah ibtidaiyah (MI).⁷ Zaman sekarang, sering kita temui masyarakat yang belum lancar membaca al-Quran, belum bisa membaca kitab suci al-Quran atau bahkan sama sekali belum pernah

⁴ Amalia Sholeha And Muhammad Dahlan Rabbanie, 'Hafalan Al-Qur'an Dan Hubungannya Dengan Nilai Akademis Siswa', *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*, 17.2 (2021), 1–10 <<https://doi.org/10.34001/Tarbawi.V17i2.1645>>.

⁵ Muh Aidil Sudarmono, Abdul Wahab, And Muh Azhar, 'Upaya Peningkatan Minat Belajar Baca Tulis Al-Qur'an', *Jurnal Ilmiah Islamic Resources*, 17.2 (2020), 162 <<https://doi.org/10.33096/Jiir.V17i2.92>>.

⁶ Ahmad Muzakki And Nani Nurani Muksin, 'Menedukasikan Hikmah Dan Manfaat Jika Rutin Dalam Membaca Al-Qur ' An Pada Ruang Lingkup Remaja', *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat Lppm Umj*, 2021, 1–6.

⁷ Fathor Rosi, 'Urgensi Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah', *Jurnal Auladuna*, 2020, 37–49.

mempelajarinya. Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman akan pentingnya mempelajari Kitab suci Al Qur'an, keterbatasan ilmu yang mereka miliki dan keterbatasan waktu untuk mencoba mempelajarinya. Disisi lain juga masih ditemukan fenomena dilingkungan pondok sekolah yang mana ada santri kurang lancar dalam membaca Al-Quran, seperti makhorijul huruf, tajwid maupun Panjang pendek bacaan Al Qur'an.⁸

Fenomena tersebut diatas juga peneliti temui di MTs Al-Qur'aniyah Bengkulu Selatan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dalam observasi awal yang peneliti lakukan, Pada Senin 16 Juni 2025 ditemukan bahwa masih banyak santri yang memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang rendah terutama bagi santri baru sehingga hal ini berpengaruh pada rendahnya kemampuan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an yang dipelajari pada mata pelajaran tersebut, hal ini juga berpengaruh pada pencapaian kompetensi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Al-Qur'aniyah Bengkulu Selatan.

Rendahnya kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an tersebut disebabkan karena faktor dari dalam diri siswa sendiri yaitu berupa kurangnya motivasi dalam diri siswa untuk menghafalkan Al-Qur'an, sedangkan faktor dari luar diantaranya adalah adanya kesenjangan antara media pembelajaran yang digunakan dengan gaya belajar siswa, kurangnya penggunaan teknologi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist, kurangnya

⁸ Mochamad Nasichin Al Muiz And Choiru Umatin, 'Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran Santri Melalui Metode Umami Di Sekolah Pelajar Al-Fath Kediri', *Edudeena : Journal Of Islamic Religious Education*, 6.1 (2022), 78–86 <<https://doi.org/10.30762/Ed.V6i1.518>>.

evaluasi pada media pembelajaran yang baru, sehingga pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Al-Qur'aniyah Bengkulu Selatan memerlukan media pembelajaran yang aktif dan Inovatif untuk membangkitkan motivasi siswa dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan tujuan meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an yang Mata Pelajaran ini oleh satu orang Guru ibu Sisnayati mengajar dari kelas 1 sampai kelas 3.

Terdapat berbagai macam media yang efektif dan inovatif yang dapat digunakan dalam membantu memperbaiki kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an, salah satunya yaitu penggunaan media interaktif berbasis digital seperti aplikasi *Terteel* dalam proses belajar mengajar. Penggunaan media interaktif dianggap mampu membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an, dimana hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wasito yang menyatakan bahwa setelah menggunakan media interaktif, nilai kemampuan siswa dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an rata-rata siswa meningkat signifikan, dengan persentase penilaian ahli media sebesar 89% dan 91%, serta ahli materi sebesar 86% dan 96%, yang mengindikasikan media ini sangat layak digunakan untuk pembelajaran Al-Qur'an.⁹

Penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis aplikasi *tarteel* ini dilakukan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dengan tujuan menunjang proses pembelajaran yang lebih baik sehingga mampu

⁹ Wasito Wasito, 'Pengembangan Media Pembelajaran Al-Qur'an Berbasis Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Hafalan Siswa', *Journal Of Islamic Education And Innovation*, 3.1 (2022), 11–22 <<https://doi.org/10.26555/Jiei.V3i1.6109>>.

mengurangi masalah-masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Al-Qur'aniyah Bengkulu Selatan diantaranya yaitu: rendahnya kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Al-Qur'aniyah Bengkulu Selatan yang mana dalam upaya membangkitkan gairah santri untuk belajar membaca dan menghafal Al-Qur'an maka dibutuhkan metode lain dalam proses pembelajarannya, kebutuhan akan media pembelajaran yang efektif dan inovatif hal ini juga dimaksudkan agar santri tidak merasa belajar Al-Qur'an Hadist membosankan terutama dalam proses menghafal Al-Qur'an maka pemilihan media pembelajaran yang inovatif seperti aplikasi *tarteel* diharapkan mampu mengatasi masalah tersebut, Memiliki masalah dalam pencapaian kompetensi belajar siswa, Kurangnya penggunaan teknologi dalam pembelajaran, Kesenjangan antara media pembelajaran yang digunakan dengan gaya belajar siswa, rendahnya motivasi siswa dalam menghafal Al-Qur'an, kurangnya evaluasi Terhadap media pembelajaran yang baru digunakan.

Merujuk pada masalah-masalah diatas, maka pemilihan media interaktif seperti aplikasi *tarteel* yang dapat langsung memberikan umpan balik setelah siswa melaksanakan pembelajaran diharapkan akan membangkitkan semangat siswa dalam belajar dan menghafal Al-Qur'an serta memenuhi kebutuhan-kebutuhan teknologi dalam pembelajaran serta menyesuaikan penggunaan media pembelajaran dengan gaya belajar peserta didik.

Secara bahasa, tartil (تَرْتِيل) berarti membaca dengan perlahan, jelas, runtut, dan teratur. Kata ini digunakan untuk menggambarkan sesuatu yang tersusun rapi, tidak berantakan, dan penuh ketelitian. Dalam ilmu Al-Qur'an, tartil merujuk pada cara membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan kaidah tajwid, sambil menjaga ketenangan dan kekhusyukan. Jadi, tartil bukan sekadar membaca dengan suara indah, tetapi menekankan ketepatan (benar huruf, panjang pendek, dan hukum bacaan) serta ketenangan (tidak terburu-buru, penuh penghayatan).

. Penggunaan aplikasi ini telah dipertimbangkan sebaik mungkin hingga akhirnya guru mata pelajaran yang berkoordinasi dengan beberapa staf membuat keputusan melakukan uji coba dan melihat perkembangan bacaan dan hafalan Al-Qur'an peserta didik selama penggunaan aplikasi ini.

Penggunaan aplikasi Tarteel oleh guru dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an siswa merupakan salah satu inovasi pembelajaran yang memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung proses pembelajaran agama secara lebih efektif dan menarik. Dengan aplikasi ini, guru dapat memberikan media pembelajaran yang interaktif, dimana siswa tidak hanya membaca Al-Qur'an secara manual, tetapi juga mendapatkan umpan balik langsung mengenai ketepatan bacaan, tajwid, dan kelancaran pengucapan melalui fitur pengenalan suara. Hal ini memungkinkan siswa untuk memperbaiki kesalahan bacaan secara mandiri dan berlatih dengan lebih intensif di luar jam pelajaran.

Selain itu, aplikasi Tarteel juga memudahkan guru dalam memonitor perkembangan kemampuan membaca dan hafalan siswa secara sistematis, sehingga guru dapat memberikan bimbingan dan evaluasi yang lebih terarah. Melalui penggunaan aplikasi ini, proses menghafal Al-Qur'an menjadi lebih terstruktur dengan adanya pengulangan yang konsisten dan fitur rekaman yang membantu siswa mengulang dan menghafal ayat secara bertahap. Secara keseluruhan, penerapan aplikasi Tarteel oleh guru tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an, tetapi juga memotivasi siswa untuk belajar secara mandiri dan aktif, sehingga kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an siswa dapat berkembang secara optimal.

Dengan demikian, penggunaan media interaktif berbasis teknologi yaitu aplikasi *Tarteel* diharapkan mampu mengatasi kesulitan siswa dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an, oleh sebab itu untuk melihat pengaruh penggunaan aplikasi *Tarteel* Terhadap kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an maka akan dilakukan penelitian dengan judul: Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Aplikasi *Tarteel* Terhadap Kemampuan Membaca dan menghafal Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Al-Qur'aniyah Bengkulu Selatan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Al-Qur'aniyah Bengkulu Selatan.

2. Kebutuhan akan media pembelajaran yang efektif dan inovatif dengan harapan proses pembelajaran dapat dengan mudah mencapai tujuannya, salah satunya yaitu meningkatkan kualitas membaca dan menghafal Al-Qur'an.
3. Memiliki masalah dalam pencapaian kompetensi belajar siswa salah satunya yaitu pada kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an.
4. Kurangnya penggunaan teknologi dalam pembelajaran yang dimana seharusnya penggunaan teknologi dalam pembelajaran merupakan hal yang harus diterapkan pada zaman ini.
5. Kesenjangan antara media pembelajaran yang digunakan dengan gaya belajar siswa, karena kurangnya penggunaan teknologi maka terjadi sinkronisasi yang kurang antara penggunaan media pembelajaran dengan gaya belajar siswa yang mana siswa pada masa ini termasuk generasi yang dipenuhi dengan teknologi dan serba digital.
6. Rendahnya motivasi siswa dalam menghafal Al-Qur'an
7. Kurangnya evaluasi Terhadap media pembelajaran yang baru digunakan.

C. Batasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini akan dibatasi pada : penggunaan media pembelajaran aplikasi *Terteel* Terhadap kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Al-Qur'aniyah Bengkulu Selatan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dirumuskan rumusan masalah yaitu:

1. Apakah ada pengaruh penggunaan Aplikasi *Terteel* Terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Al-Qur'aniyah Bengkulu Selatan?.
2. Apakah ada pengaruh penggunaan Aplikasi *Terteel* Terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Al-Qur'aniyah Bengkulu Selatan?.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan Aplikasi *Terteel* Terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Al-Qur'aniyah Bengkulu Selatan.
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan Aplikasi *Terteel* Terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Al-Qur'aniyah Bengkulu Selatan.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Kontribusi dalam Pengembangan Ilmu Pendidikan Islam

Penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan teori dan pendekatan dalam pembelajaran Al-Qur'an, khususnya dengan

penggunaan aplikasi interaktif seperti *Tarteel* . Hal ini menambah khazanah literatur tentang pengaruh teknologi dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an.

b. Pengayaan Literasi Media dalam Pendidikan Islam

Menjadi acuan bagi peneliti lain yang ingin mengeksplorasi pengaruh media pembelajaran berbasis teknologi dalam konteks pendidikan Islam, khususnya di jenjang pendidikan menengah seperti Madrasah Tsanawiyah (MTs).

c. Model Pembelajaran Modern

Hasil penelitian ini memperkuat dasar teori bahwa media pembelajaran digital dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran berbasis hafalan dan membaca, sehingga memberikan perspektif baru tentang integrasi teknologi dalam pendidikan agama.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru dan Pendidik

- 1) Memberikan alternatif metode pengajaran yang inovatif dan menarik, khususnya dalam mengajarkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an.
- 2) Meningkatkan keterampilan guru dalam memanfaatkan teknologi pendidikan, seperti aplikasi *Tarteel* , untuk mendukung proses pembelajaran.

b. Bagi Siswa

- 1) Membantu siswa meningkatkan motivasi belajar membaca dan menghafal Al-Qur'an melalui media pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan.
- 2) Mempermudah siswa memahami tajwid, hukum bacaan, dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dengan fitur yang disediakan aplikasi *Tarteel*.

c. Bagi Madrasah:

- 1) Menyediakan panduan untuk mengimplementasikan aplikasi pembelajaran interaktif sebagai bagian dari kurikulum Al-Qur'an.
- 2) Mendukung pengembangan program pembelajaran berbasis teknologi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah.

G. Sistematika Pembahasan

1. BAB I Berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan
2. BAB II berisi kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis penelitian.
3. BAB III berisi pendekatan dan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan data.
4. BAB IV berisi hasil dan pembahasan penelitian
5. BAB V terdiri dari kesimpulan dan saran